

**The Effect Of Boarding Learning And Islamic Religious Development Program
(Program Pembinaan Agama Islam/PPAI) Towards The Spiritual Intelligence Of
Moslem Students At Green Dormitory Of Malahayati University Bandar Lampung**

Sutikno

Universitas Malahayati Indonesia

sutikno@malahayati.ac.id

ABSTRACT

Spiritual intelligence is one of important abilities that must be achieved by people, the objective of this study was to identify the effect of boarding learning and Islamic Religious Development Program (Program Pembinaan Agama Islam/PPAI) applied at Malahayati University Bandar Lampung towards the spiritual intelligence of the students. The method used in this study was survey technique continued with Path Analysis. The study was conducted at Student Dormitory (Green Dormitory) of Malahayati University in Bandar Lampung in 2019-2020 academic year, The data collection was done on 100 students through questionnaires with likers scale and data processing was through SPSS version 16. Based on the first hypothesis test, it shows that there were direct and significant effects of boarding learning towards spiritual intelligence of the students. The percentage indicated that 14% of students' spiritual intelligence is influenced by boarding learning sistem. The second hypothesis test revealed that there were direct and significant effects of boarding learning towards spiritual intelligence of the students indicated by 19.2% improvement. It means that the spiritual intelligence of Muslim students at Malahayati University was influenced by Islamic Religious Development Program (Program Pembinaan Agama Islam/PPAI). The third hypothesis test, done simultaneously, found that there was effect of boarding learning and Islamic Religious Development Program (Program Pembinaan Agama Islam/PPAI) towards spiritual intelligence of the students at Green Dormitory of Malahayati University. The effect was 21.5% for the spiritual intelligence improvement on the students after following Islamic Religious Development Program (Program Pembinaan Agama Islam/PPAI) during residency at Green Dormitory of Malahayati University.

Keywords: Boarding, PPAI, Spiritual Intelligence.

ABSTRAK

Kecerdasan spiritual merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pembelajaran boarding school (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) yang telah diterapkan di Universitas Malahayati Bandar Lampung terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan analisis jalur. Untuk kegiatan tersebut penelitian dilaksanakan di Asrama Mahasiswa Universitas Malahayati Bandar Lampung (Green Dormitory) pada tahun ajaran 2019-2020, Pengambilan data kepada 100 mahasiswa menggunakan kuesioner dengan skala likers dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 16. Dari hasil pengujian *hipotesis pertama* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara sistem pembelajaran boarding school (Asrama) terhadap kecerdasan Spiritual mahasiswa dan pengaruh tersebut signifikan. Yang menunjukkan bahwa 14% kecerdasan spiritual mahasiswa muslim di asrama Green Dormitory UNMAL ditentukan oleh sistem pembelajaran boarding school (Asrama). Dari hasil pengujian *hipotesis kedua* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

langsung antara Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL dan pengaruh tersebut signifikan menunjukkan bahwa 19,2% Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL ditentukan oleh Program Pembinaan Agama Islam (PPAI). Selanjutnya pada pengujian *hipotesis ketiga* yang merupakan pengujian secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) secara bersama-sama terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL yang menunjukkan bahwa 21,5% Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL ditentukan secara bersama-sama oleh Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI)

Kata kunci: Boarding, PPAI, Kecerdasan Spiritual.

PENDAHULUAN

Boarding merupakan dimana mahasiswa tinggal bersama dengan aktifitas yang padat. *Boarding* selalu dalam pengawasan pihak pembina 24 jam sehingga jadwal belajar dapat optimal. Disinilah karakter demi karakter dipersiapkan untuk menghadapi masa depan. Sutrisno dalam artikelnya yang berjudul problem dan solusi pendidikan bersamanya menyebutkan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh *Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama)* dibandingkan dengan model lain lain. Diantaranya adalah program pendidikan yang paripurna, lingkungan yang kondusif, guru yang berkualitas, siswa yang heterogen, jaminan keamanan dan disiplin yang tinggi. Pesantren dianggap oleh masyarakat dan para orang tua mampu menjadi wadah pendidikan dalam menghasilkan manusia yang mempunyai moralitas dan mandiri dengan tingkat keimanan yang tinggi.

Adapaun model pendidikan Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama) merupakan inisiasi dari pondok pesantren dan dalam catatan sejarah, Pondok Pesantren dikenal di Indonesia sejak zaman Walisongo. Ketika itu Sunan Ampel mendirikan sebuah padepokan di Ampel Surabaya dan menjadikannya pusat pendidikan di Jawa. Para santri yang berasal dari pulau Jawa datang untuk menuntut ilmu agama. Bahkan di antara para santri ada yang berasal dari Gowa dan Talo, Sulawesi.

Dari keberhasilan pondok pesantren inilah kemudian banyak menginspirasi lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia baik yang berbasis agama maupun umum bahkan perguruan tinggi menerapkan model pendidikan ala pesantren yakni para murid atau mahasiswa dibina dari segi intelektual, emosional dan spritual 24 jam. Banyak Universitas di seluruh Indonesia yang menerapkan sistem Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama) termasuk Asrama Green Dormitory Universitas Malahayati.

Walaupun Universitas Malahayati bukanlah Universitas berbasis agama, namun dari visi misinya yakni; ***“Menjadi Universitas unggul berstandar Internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasiskan etika religious”***. seolah Universitas Malahayati ingin agar para alumninya cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Selain dari sistem pembelajaran boarding school (Asrama), ada faktor lain yang dirasa sangat berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan spiritual yaitu pendidikan agama Islam. Adapun secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk “Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari tujuan tersebut diatas dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu:

1. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam
2. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam
3. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam dan
4. Dimensi pengamalannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, pahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan dan mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Oleh karena pendidikan agama dipandang penting maka beberapa lembaga pendidikan formal yang bukan berbasis agama namun membuat terobosan baru untuk menambah jam Pendidikan Agama Islam dari jalur non formal. seperti yang telah dilakukan oleh Universitas Malahayati Bandar Lampung, Selain mahasiswa wajib bermukim di Asrama Green Dormitory selama menempuh pendidikan, para mahasiswa juga diwajibkan mengikuti Program Pembinaan Agama Islam bagi mahasiswa muslim selama 6 semester dengan kurikulum yang disesuaikan dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari masing-masing semester untuk dijadikan syarat ujian akhir perkuliahan.

Program ini telah disahkan oleh rektor Universitas Malahayati dari tahun 2016 dengan nama Program Pembinaan Agama Islam yang disingkat menjadi PPAI.

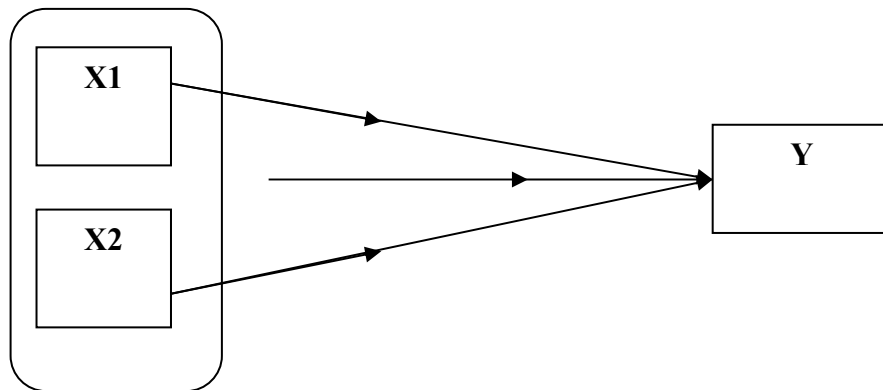
Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) bagi mahasiswa/i merupakan upaya pencapaian Visi dan Misi Universitas Malahayati dalam menghasilkan lulusan yang memiliki moral dan etika yang Islami dalam segenap aktifitas keseharian dan tuntutan profesi.

Dari latar belakang inilah maka penulis akan meneliti Sistem Pembelajaran Boarding School (Mahasiswa wajib tinggal di Asrama), dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Green Dormitory Universitas Malahayati Bandar Lampung. Universitas malahayati adalah salah satu Universitas di Indonesia yang menerapkan sistem boarding school (Asrama), yakni seluruh mahasiswa wajib tinggal di asrama selama menempuh pendidikan, dan di asrama mahasiswa diwajibkan mengikuti Program Pembinaan Agama Islam (PPAI). PPAI merupakan program tambahan bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Penulis melihat bahwa model pendidikan seperti ini perlu diteliti pengaruhnya terhadap peningkatan kecerdasan spiritual mahasiswa. jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan metode survey dengan teknik *korelasional* dalam bentuk *kuesioner* yang diberikan kepada 100 responden dengan skala likers dan pengolahan data menggunakan SPSS versi 16. Sampel diambil secara acak dari tiap prodi yakni mahasiswa dari Prodi Kedokteran Umum, D3 Dan D4 Kebidanan, Teknik dan Ekonomi di asrama Green Dormitory Universitas Malahayati, Variabel yang diteliti menggunakan tiga variabel terdiri dari variabel bebas yaitu sistem pembelajaran boarding shcool (Asrama) (X1) dan dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) (X2), sedangkan variabel berikutnya kecerdasan Spiritual Mahasiswa (Y). Gambaran penelitian ini dapat dilihat pada gambar Konstelasi Masalah Penelitian berikut ini:

Gambar 1.
Konstelasi Masalah Penelitian



Keterangan :

X1 : Sistem Pembelajaran Boarding Shcool (Asrama)

X2 : Program Pembinaan Agama Islam (PPAI)

Y : Kecerdasan Spiritual Mahasiswa

Metode ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan peneliti ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh antara variabel sistem pembelajaran boarding shcool (Asrama) terhadap kecerdasan Spiritual Mahasiswa, bagaimanakah pengaruh antara variabel Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) terhadap kecerdasan Spiritual Mahasiswa, bagaimanakah pengaruh sistem pembelajaran boarding shcool (asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) secara bersama terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Universitas Malahayati Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seseorang yang memiliki Kecerdasan Spiritual (SQ) mampu menjaga hubungan kepada tuhan yang maha Esa Allah SWT (*hablumminAllah*), dan dia juga mampu menjaga hubungannya kepada sesama manusia (*habluminnas*) dan hal ini merupakan ciri-ciri orang yang bertakwa. sehingga nampak pada aktivitasnya sehari-hari, seperti bagaimana cara bertindak, memaknai hidup dan menjadi orang yang lebih bijaksana dalam segala hal. Memiliki kecerdasan spiritual (SQ) berarti memiliki kemampuan untuk bersikap fleksibel, mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, mampu mengambil pelajaran dari setiap kejadian dalam hidupnya sehingga mampu menjadi orang yang bijaksana dalam hidup. hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Muchlisin Riadi bahwa SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan Intellegent Quotient

(IQ) dan Emotional Quotient (EQ) secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita, karena SQ merupakan landasan dan sumber dari kecerdasan yang lain.

Sistem Pembelajaran Boarding Shcool (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) yang telah diterapkan di Universitas Malahayati Bandar Lampung diduga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa.

Berdasarkan kuesioner yang di kembangkan kemudian data yang diperoleh diolah dan di analisis dan di sajikan didalam table berikut ini:

Tabel 1.
Parameter Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama) Secara Parsial Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa

V ariabel independ en	Va riabel dependen	Parameter kuantitatif untuk $\alpha = 0,05$ (Signifikansi F=.000)			
				F hitung	$\bar{Y} = \alpha + \beta_2 X_2 + e$
X_1	Y	,374	,140	5,893	$\bar{Y} = 95,972 + 0,321X_1$

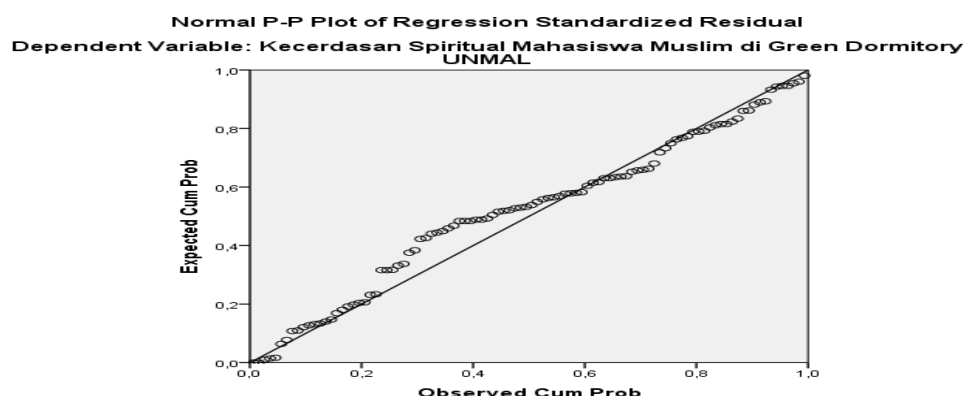
Keterangan : X_1 = Sistem Pembelajaran Boarding (Asrama)

Y = Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Green Dormitory UNMAL

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditegaskan bahwa kontribusi variabel Sistem Pembelajaran Boarding (Asrama) dalam penelitian ini sangat nyata dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Green Dormitory UNMAL, dan nilai kontribusinya sebesar 14%

Secara visual, persamaan garis regresi (pendugaan) variabel Sistem Pembelajaran Boarding (Asrama) terhadap Kecerdasan Spiritual dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2
Grafik linieritas



Gambar tersebut memperlihatkan bahwa data Sistem Pembelajaran Boarding (Asrama) berjalan sesuai dan mengikuti kecendrungan garis linier.

Tabel 2
Parameter Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) Secara Parsial Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa

Variabel independen	Variabel dependen	R	Parameter kuantitatif untuk $\alpha = 0,05$ (Signifikansi F = .000)		
			2	F hitung	$\bar{Y} = \alpha + \beta_2 X_2 + e$
X_2	Y	0,438 ^a	2	3,239	$\bar{Y} = 99,047 + 0,313 X_2$

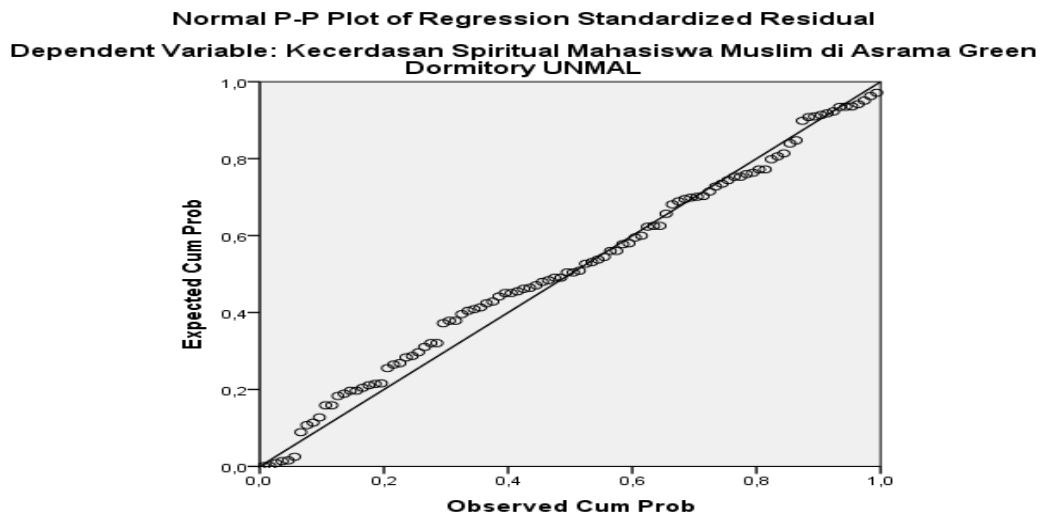
Keterangan : X_2 = Skor Program Pembinaan Agama Islam (PPAI)

Y = Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditegaskan bahwa kontribusi variabel Program pembinaan agama islam (PPAI) dalam penelitian ini sangat nyata dijadikan sebagai indikator yang mempengaruhi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Green Dormitory UNMAL, dan nilai kontribusinya sebesar 19.2%

Secara visual, persamaan garis regresi (pendugaan) variabel Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3
Garis Regresi



Grafik linieritas Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL Gambar tersebut memperlihatkan bahwa data Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) berjalan sesuai dan mengikuti kecendrungan garis linier.

. Berdasarkan hasil olahan data kuesioner pada penelitian ini ternyata kedua variabel tersebut secara simultan mampu memberikan kontribusi yang relative semakin besar dan signifikan terhadap Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim Di Asrama Green Dormitory UNMAL.

Tabel 3
Model Summary^b Pengaruh Simultan X1,X2 ke Y

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0,463 ^a	215	,199	1,03329	,215	13,260		7	,000

a. Predictors: (Constant), Program Pembinaan Agama Islam (PPAI), Sistem pembelajaran Boarding School (Arama)

b. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda ($X_1 + X_2$) dengan Y sebesar 0,463^a yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar dua variabel independen dengan variabel dependennya, pendugaan parameter

variabel independen secara simultan dapat dituliskan persamaan regresinya yaitu : $\hat{Y} = 84,539 + 0,159X_1 + 0,238X_2$. hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4
Coefficients^a Pengaruh Simultan X1,X2 ke Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	84,539	13,616		6,209	,000
Sistem pembelajaran Boarding School (Arama)	,159	,094	,184	1,686	,095
Program Pembinaan Agama Islam (PPAI)	,238	,078	,333	3,047	,003

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL

Signifikansi regresi dapat dilihat dari tabel ANOVA dengan predictor Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5
ANOVA^a Pengaruh Simultan X1,X2 ke Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3228,408	2	1614,204	13,260	,000 ^b
Residual	11808,152	97	121,734		
Total	15036,560	99			

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL

b. Predictors: (Constant), Program Pembinaan Agama Islam (PPAI), Sistem pembelajaran Boarding School (Arama)

Kriteria interpretasi signifikansi persamaan regresi dapat di lihat dari nilai $F = 13,260$ dan dibandingkan dengan F_{tabel} . atau dengan melihat nilai $\text{sig} < 0.05$, maka persamaan dapat digunakan prediksi, berdasarkan tabel ANOVA terlihat bahwa nilai $\text{Sig. } 0,00^a$ dengan demikian pendugaan parameter tersebut diatas dapat dipastikan secara simultan mamapu memprediksikan perubahan yang positif terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL. Lebih jelasnya, pendistribusian data- data tersebut dapat diamati melalui tampilan tabel berikut:

Tabel 6
Kriteria interpretasi signifikansi persamaan regresi Pengaruh Simultan X_1, X_2 ke Y

Variabel independen	Variabel dependen		Parameter kuantitatif untuk $\alpha = 0,05$ (Signifikansi $F = .000$)		
			R	hitung	$\bar{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$
X_1	Y		0,		$\bar{Y} = 84,539 +$
X_2		, 463	215	3,260	$0,159 X_1 + 0, 238 X_2$

Keterangan: X_1 = Skor Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama)

X_2 = Skor dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI)

Y = Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditegaskan bahwa kontribusi variabel Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) di Universitas Malahayati Bandar Lampung dalam penelitian ini signifikan untuk dijadikan indikator yang mempengaruhi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory Universitas Malahayati.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa sistem pembelajaran boarding school (Asrama) memiliki hubungan dan pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual mahasiswa Muslim yang tinggal di Asrama Green Dormitory Universitas Malahayati Bandar lampung, Begitupun dengan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) juga memiliki hubungan dan pengaruh positif dan signifikan terhadap

kecerdasan spiritual mahasiswa muslim yang bermukim di Green Dormitory Universitas Malahayati Bandar Lampung.

Untuk itu Universitas Malahayati harus memahami, mengaplikasikan semua unsur yang termasuk dalam sistem boarding(asrama) mulai dari sarana dan prasarana, staf kepegawaian yang mampu memberikan pelayanan dan keteladanan yang baik bagi mahasiswa, mengingat intensitas interaksi antara staf Asrama dan mahasiswa di dalam asrama sangat intens dibandingkan dengan dosen atau karyawan yang lain.

Meningkatkan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI), mulai dari tenaga pengajar yang mumpuni secara keilmuan dan tingkat pendidikan , kurikulum dan sarana dan prasarana yang harus mencukupi kebutuhan Program PPAI .

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Jailani, Chaerul Rochman, Nina Nurmila.(2019). *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. 2 2019. 257- 264
- Arsyad, Azhar. 2007 *Media pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo,
- Asmani, Jamal Ma'mur.2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Jogjakarta: Diva Press.
- Asyhar, H.rayandra. 2012. *kreaitif media pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Grup.
- Dimayati.2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Djaali & P Muljono 2004. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain .2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Effendy,Mochtar.1986.*Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bharata Karya Aksara,
- Faisal Yusuf Amir. 1995. *Reorientasi pendidikan islam*, Jakarta: Gema Insani Press
- Ginanjar. Ari, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*.
- Glynn, Shawn M. 2005. *Motivation To Learn In General Educationprograms*. Penn State : University Press.
- Good, Thomas L And Jere Broophy.1990. *Education Psychology.A Realistic Approach*, New York: Longman,

- Jamhuri, H. Muhammad.1990.*Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia*,Tangerang: Sekolah Tinggi Agama Islam Asy-Syukriyyah,
- Muhaimin, Akhmad. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam ;Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*.Bandung: Rosda.
- Rukminto, Adi Isbandi, 1994. *Psikologi, pekerjaan social, dan ilmu kesejahteraan social: dasar- dasar pemikiran*. Bandung: Grafindo Persada.
- <http://www.kajianpustaka.com/2014/01/kecerdasan-spiritual.html> diunduh pada 22 November 2017
- <http://sutris02.wordpress.com/author/sutris02/>, di unduh pada 25 Maret 2014.
- <https://aswajamag.blogspot.co.id/2015/02/sejarah-asal-usul-berdirinya-pondok.html> diunduh pada 23 Nov 2017